

ABSTRAK

Siri Aliyatal Himmah. 2021. Implementasi Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Untuk Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus MAN 1 Probolinggo). Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid, Pembimbing: (I) Drs. Moh.Fachri, M.Si (II) Sofian Syaifur Rizal, M.H

Kata Kunci : Implementasi, Trilogi Dan Panca Kesadaran Santri, Karakter Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap (1) Implementasi Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Untuk Membentuk Karakter Siswa di MAN 1 Probolinggo, (2) Implikasi Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Untuk Membentuk Karakter Siswa di MAN 1 Probolinggo, (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi Trilogi dan Panca Kesadaran Santri Untuk Membentuk Karakter Siswa di MAN 1 Probolinggo.

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan desain penelitian Studi kasus, dan Fokus studinya pada Pendekatan Pendidikan Agama Islam . Pengumpulan data dilakukan dengan teknik (1) Wawancara dengan mencari informasi (2) Observasi, atau pengamatan dan (3) Dokumentasi sebagai bukti adanya penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1). Implentasi trilogy dan panca kesadaran santri di MAN I Probolinggo dalam membentuk karakter siswa ialah diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti pembiasaan sholat berjamaah, kultum, kegiatan rutin upacara bendera dan kegiatan baksos. Metode

yang digunakan oleh MAN I Probolinggo dalam implementasi tersebut ialah metode pembiasaan dan metode penegakan kedisiplinan. (2). Faktor pendukung implementasi trilogy dan panca kesadaran santri di MAN I Probolinggo dalam membentuk karakter siswa adalah dari faktor pendidik tenaga pendidik yang terdapat di MAN I Probolinggo adalah alumni dari PP Nurul Jadid, dimana pendiri PP Nurul Jadid ini merupakan penggagas dan pencetus trilogy dan panca kesadaran santri. Disamping itu faktor pendukung berikutnya adalah tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai seperti adanya musholla dan lapangan atau halaman madrasah yang cukup luas. Sementara, Problem yang dihadapi dalam Implementasi trilogy dan panca kesadaran santri di MAN I Probolinggo dalam membentuk karakter siswa adalah kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya kegiatan yang dilaksanakan oleh madrasah sehingga, peserta didik cenderung menghindari dan tidak mengikuti berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh madrasah. Problem berikutnya adalah kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap anak-anaknya ketika telah berada dilingkungan keluarga.